

ABSTRAK

Corfu Channel Incident merupakan insiden maritim yang terjadi pada 22 Oktober 1946 yang menimpa kapal perang milik Kerajaan Inggris dimana kapal perang Kerajaan Inggris yang berlayar dalam masa damai melewati *Corfu Channel* tiba-tiba menabrak ranjau laut yang disebar oleh Albania pada *Corfu Channel* yang merupakan jalur pelayaran Internasional. Penelitian ini membahas tentang pengaturan tentang penggunaan Ranjau Laut oleh Albania dan kelalaian yang dilakukan oleh Albania dalam memberitahu adanya bahaya yang ada di perairannya kepada kapal perang Inggris yang melewati *Corfu Channel*, insiden ini ditinjau dalam perspektif *Hague Convention VIII 1907: Convention Relative to The Laying of Automatic Submarine Contact Mines* dan implikasi insiden ini ditinjau dalam aturan hukum laut saat ini serta membahas bagaimana tanggung jawab Albania pada Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian berupa penelitian deskriptif analitis. Data penelitian bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelalaian yang dilakukan Albania merupakan sebuah pelanggaran ketentuan *Hague Convention VIII 1907: Convention Relative to The Laying of Automatic Submarine Contact Mines* pada *Article 3* dan *4*, maka mengacu pada putusan *ICJ Judgment of 9th April 1947* menyatakan bahwa Albania diharuskan membayar kompensasi reparasi dua kapal perang milik Inggris yaitu *HMS Saumarez* dan *HMS Volage* sebesar £843.947.

Kata kunci : ranjau laut, tanggung jawab negara, Hukum Laut

ABSTRACT

Corfu Channel Incident was a maritime incident that took times on October 22 1946 which struck a British Royal Navy Warships, where the British Royal Navy Warships Sailed in Peacetime past the Crofu Channel suddenly hit a Naval Mine spread by Albania on the Corfu Channel which is an International Highways. This research explains the regulations for the use of Naval Mines by Albania and the negligence committed by Albania in notifying the danger present in its waters to British Royal Navy Warships that pass the Corfu Channel, this incident is reviewed in the perspective of Hague Convention VIII 1907: Convention Relative to The Laying of Automatic Submarine Contact Mines also the implications from the current Law of The Sea, and explains how Albania is responsible for the British.

This research uses juridical normative methodology with descriptive analytical specification. Research data is sourced from secondary data, obtained by literature studies, while using qualitative method for data analysis.

This research concludes that the negligence carried out by Albania constituted a violation of the provisions of the Hague Convention VIII 1907: Convention Relative to the Laying of Automatic Submarine Contact Mines in Articles 3 and 4, so that the ICJ in Judgment of 9th April 1947 ruled that Albania was required to pay reparation compensation for two British warships, HMS Saumarez and HMS Volage, with amount £843.947.

Keywords : naval mines, state responsibility, Law of the Sea